



## **Implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Masjid Al Falah di Desa Sumber Rahayu Kabupaten Muara Enim**

**Dadis Transis Tiyani<sup>1</sup>, Chairani Adelina<sup>2</sup>, Linggariama<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Email: [dadistransistiyani@gmail.com](mailto:dadistransistiyani@gmail.com) , [chairaniadelina@unpra.ac.id](mailto:chairaniadelina@unpra.ac.id), [anggariyama@gmail.com](mailto:anggariyama@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari studi ini ialah untuk memahami bagaimana Masjid Al-Falah yang terletak di Desa Sumber Rahayu, Kabupaten Muara Enim. Laporan keuangan disusun mengikuti Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35. Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Data yang dikumpulkan mencakup informasi sekunder, observasi, wawancara, studi pustaka, serta dokumen. Metode yang digunakan untuk analisis adalah kerangka kerja analisis data yang diajukan oleh Miles dan Huberman. Setelah melakukan evaluasi, ditemukan bahwa pencatatan keuangan oleh bendahara Masjid Al-Falah tidak memenuhi persyaratan ISAK 35. Hal ini disebabkan oleh adanya catatan yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam waktu tertentu. Di samping itu, dalam dokumen keuangan yang ada, tidak ditemukan laporan mengenai posisi keuangan, pendapatan komprehensif, arus kas, perubahan aset bersih, serta catatan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan dan ketidakmampuan pengurus Masjid Al-Falah dalam memahami laporan keuangan ISAK 35. Akibatnya, informasi yang diberikan kurang tepat dan Masjid Al-Falah masih mengandalkan dokumentasi dasar untuk mendukung pencatatan keuangannya.

**Kata kunci:** laporan keuangan, organisasi nirlaba, ISAK No. 35

### **Abstract**

*This study seeks to comprehend how the AlFalalah Mosque in Sumber Rahayu Village, Muara Enim Regency, uses the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 35 to prepare its financial statements. This research is qualitative and descriptive. Data collected include documents, interviews, literature studies, observations, and secondary information. The data analysis framework put forth by Miles and Huberman is the approach used for analysis. The AlFalalah Mosque treasurer's financial documents failed to comply with the standards set by ISAK 35, according to an assessment. The reason for this is that there are records that only track income and expenditures for a specific period of time. Furthermore, the current financial records lacked information on financial status, full income, cash flow, changes in net assets, and data pertaining to financial statements. This is a result of the AlFalalah Mosque administration's lack of knowledge and capacity to comprehend the ISAK 35 financial statements. Consequently, the data is unreliable, and the AlFalalah Mosque continues to rely on fundamental paperwork to back up its financial transactions.*

**Keywords:** financial statements, nonprofit organizations, ISAK No. 35

## **PENDAHULUAN**

Meskipun ada banyak agama yang berbeda di Indonesia, Islam adalah salah satu yang paling umum. Masjid adalah tempat ibadah umat Islam. Kita tidak perlu bersusah payah mencari masjid karena ada banyak masjid di setiap wilayah Indonesia karena populasi umat Islam yang tersebar luas di negara ini. Sebuah masjid digunakan oleh umat Islam sebagai lokasi untuk beribadah dan juga untuk pelaksanaan berbagai kegiatan agama

Islam. Ini termasuk beribadah, melaksanakan shalat lima waktu, merayakan hari besar Islam, mengembangkan kegiatan baitul maal, mengumpulkan zakat, memberi sedekah, mempelajari Islam, dan masih banyak lagi.

Masjid merupakan lembaga publik yang bersifat nirlaba. Masjid beroperasi sebagai suatu jenis entitas nirlaba dalam ranah keagamaan. Menurut Ula dalam Lestari, M.P., dkk. 2023, organisasi ini biasanya didirikan oleh beberapa orang atau badan, dan kepemilikannya pada umumnya bersifat bersama, bukan mutlak. Organisasi ini mengawasi sumber daya yang dimiliki dan diperoleh secara sukarela dari masyarakat untuk menjalankan operasinya. Kelompok nirlaba terdiri dari bisnis atau orang-orang yang berkolaborasi untuk memperoleh tujuan yang serupa. Alih-alih hanya mengincar kekayaan atau keuntungan, kegiatannya difokuskan pada pemberian bantuan sosial dan kemanusiaan (Mahmudi dalam Lestari, M. P. dkk., 2023).

Kontribusi yang diberikan oleh anggota dan donatur yang tidak mencari imbalan dari lembaga merupakan sumber utama pembiayaan untuk organisasi nirlaba. Lembaga nirlaba dan lembaga berorientasi laba sangat berbeda satu sama lain. Pembayaran listrik dan kegiatan keuangan lainnya merupakan sumber arus kas keluar lain bagi organisasi ini. dan mengumpulkan uang untuk mendukung kegiatan operasionalnya yang sedang berjalan.

Mengelola keuangan masjid dan memastikan kemakmurannya merupakan aspek penting dalam pengelolaannya. Ini merupakan tanggung jawab utama pengurus masjid. Orang yang bertanggung jawab mengawasi masjid, tamir, adalah pengurus. Ia memegang peranan penting dalam pengelolaan masjid, terutama dalam hal keuangan. Meskipun masjid memiliki pengelolaan keuangan yang baik, investor menanggung biaya perawatannya yang mahal. Pengurus masjid bertanggung jawab atas hal ini, terlepas dari kapasitas mereka dalam menerapkan pengelolaan manajemen keuangan yang baik, perencanaan yang matang, dan sistem pengorganisasian kerja yang berhasil, sukses, dan efektif. (Darma dkk, dalam Saragih, A. L., dkk, 2023).

Pedoman yang jelas mengenai akuntansi dalam laporan keuangan untuk organisasi tanpa tujuan keuntungan sangat penting untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Sejak Dewan menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 pada 20 Desember 1997, yang berkaitan dengan laporan lembaga nirlaba, standar ini telah mengalami banyak perbaikan. Kemudian, pada 8 April 2011, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) melakukan pembaruan terhadap PSAK No. 45. Saat ini, PSAK itu telah digantikan oleh ISAK No. 35, yang dikenal sebagai "Rekomendasi Standar Akuntansi Keuangan No. 2018" (Maurana, I. S. , & Rahmat, M. , 2021).

Jika pengelolaan dan pencatatan finansial dilakukan secara terbuka dan bertanggung jawab, maka ISAK No. 35 mengatur prinsip serta metode akuntansi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan dari organisasi keagamaan. Penerapan ISAK No. 35 pada organisasi keagamaan juga dapat dibandingkan dengan standar ini. Bagi para pengurus, lembaga, dan organisasi nirlaba, pelaporan keuangan di masjid dapat bermanfaat. Banyak masjid yang ditemukan belum siap atau belum terbiasa membuat laporan keuangan yang mematuhi peraturan akuntansi nirlaba yang relevan pada tahun 2022 (Lestari, M. P., et al., 2023).

Di Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, terdapat Desa Sumber Rahayu yang memiliki empat masjid. Masjid-masjid tersebut adalah Masjid Baituroqim, Masjid Baiturrahma, Masjid Al-Ikhlas, dan Masjid Al-Falah. Masjid Al-Falah sebagai lokasi penelitian ini memiliki data keuangan yang cukup lengkap. Sejak berdiri pada tahun 1982, masjid ini telah melakukan transaksi dalam jumlah yang cukup banyak, sehingga pencatatan keuangannya pun dilakukan secara berkala. Karena itu, pencatatan keuangan harus dilakukan mengikuti standar akuntansi yang sudah ditentukan.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Al Falah masih belum menggunakan standar akuntansi yang tepat. Laporan keuangannya tidak mengikuti pedoman akuntansi yang seharusnya untuk organisasi non-profit, khususnya ISAK No. 35. Meskipun Masjid Al Falah memiliki perkembangan dan layanan yang sangat baik, namun belum memiliki laporan keuangan reguler. Akibatnya, penting untuk menyusun laporan keuangan yang positif dan memiliki landasan yang kuat agar lembaga pemerintah, donatur, masyarakat, dan pihak yang berkepentingan dapat menjamin adanya transparansi dalam penggunaan laporan keuangan ke depannya.

Studi yang berjudul “Implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 dalam Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Masjid Al-Falah Desa Sumber Rahayu Kabupaten Muara Enim” menarik minat penulis. Penulis percaya bahwa laporan keuangan dari organisasi nirlaba ini tidak mematuhi pedoman pelaporan yang seharusnya, termasuk ISAK No. 35.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Masjid**

Masjid, menurut penjelasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merujuk pada sebuah tempat atau struktur yang dimanfaatkan oleh orang-orang Muslim untuk tujuan agama. Masjid Agung dan Masjid Jami adalah dua bagian yang membentuk masjid tersebut. Masjid Agung adalah masjid yang cukup besar yang dapat menampung ratusan jamaah dalam bangunannya yang indah dan lapang. Salat berjamaah, seperti salat Jumat, diadakan di Masjid Jami, yang merupakan masjid utama.

### **Pengertian Organisasi Nirlaba**

Kata "nirlaba" dan "organisasi" adalah komponen utama dari istilah "organisasi nirlaba," menurut Yolanda dalam Setiadi et al. (2024: 21–22). Kata "organisasi" berasal dari bahasa Yunani yang berarti "alat" atau "organ." Secara umum, organisasi dapat dipahami sebagai suatu tempat di mana sekelompok orang berkumpul dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Sebagaimana yang dikatakan S. Bahri (2020:187). Laporan keuangan memberikan gambaran umum tentang prosedur pendokumentasian aktivitas keuangan yang terjadi dalam jangka waktu pelaporan untuk mencerminkan tanggung jawab yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan tahunan harus disiapkan dan disajikan oleh manajemen. Para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi keuangan penting dari laporan keuangan ini.

### **Pengertian ISAK 35**

Setiadi dan rekan-rekannya (2024:2-3) menyebutkan bahwa pada tahun 2020, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 menggantikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba. ISAK menekankan bahwa tujuan utama laporan keuangan untuk organisasi nirlaba adalah untuk membuat dokumen yang terutama bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang kegiatan yang dilakukan oleh organisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Dalam usaha untuk menyelidiki tujuan implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 dalam penyusunan laporan keuangan untuk Masjid Al-Falah yang berada di Desa Sumber Rahayu, Kabupaten

Muara Enim, peneliti memilih pendekatan kualitatif. Laporan keuangan Masjid Al-Falah berperan sebagai sumber data sekunder dalam studi ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, kajian pustaka, dan dokumentasi.

Informasi tentang populasi ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan lengkap Masjid Al-Falah, yang berlokasi di Desa Sumber Rahayu, daerah Muara Enim. Laporan keuangan tahunan Masjid Al-Falah tahun 2023 dari Desa Sumber Rahayu, wilayah Muara Enim menjadi bagian dari contoh ini.

Dalam penelitian ini, contoh dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan analisis data diterapkan dengan kerangka kerja dari Miles dan Huberman.

## HASIL DAN DISKUSI

### A. Pencatatan Keuangan Masjid AL Falah

Catatan keuangan bulanan sederhana yang mendokumentasikan pendapatan dan pengeluaran Masjid AL Falah disimpan oleh bendahara organisasi. Masjid menerima semua pendapatannya dari jemaah, yang mencakup semua biaya yang terkait dengan pengelolaan masjid. Catatan keuangan bulanan akan berfungsi sebagai alat penilaian untuk akuntabilitas masjid kepada jemaah dan pengawas masjid. Akuntabilitas laporan keuangan akan berkurang jika catatan keuangan disusun bertentangan dengan aturan akuntansi, yang mengakibatkan catatan keuangan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Contoh catatan keuangan yang dibuat pada bulan Maret oleh bendahara Masjid AL Falah Berikut adalah informasi untuk tahun 2023.

**Tabel 1. Catatan Keuangan Masjid AL Falah**

| Tgl        | Uraian/Ket                       | Debit      | Kredit       | Saldo         |
|------------|----------------------------------|------------|--------------|---------------|
| 03/03/23   | Di Bayar Gaji Kerja P. Yono      |            | Rp 500.000   | Rp 1.126.482  |
|            | Kotak Amal Jumat                 | Rp 223.000 |              | Rp 1.349.482  |
| 05/03/2023 | Di Beli Tambahan Bahan Satir/PVC |            | Rp 2.500.000 | -Rp 1.150.518 |
| 10/03/2023 | Kotak Amal Jumat                 | Rp 289.000 |              | -Rp 861.518   |
|            | Di Beli Solar                    |            | Rp 100.000   | -Rp 961.518   |
|            | Terima Jariyah Nyonya Zuhroti    | Rp 200.000 |              | -Rp 761.518   |



|            |                                                |              |            |              |
|------------|------------------------------------------------|--------------|------------|--------------|
|            | Di Bayar<br>Gaji<br>Kerja<br>(Mbah<br>Madi)    |              | Rp 400.000 | -Rp 161.518  |
|            | Diambil<br>Uang<br>Rek. Al-<br>Falah           | Rp 2.600.000 |            | Rp 1.438.482 |
| 15/03/2023 | Di Bayar<br>Gaji Kerja<br>(P.<br>Yono)         |              | Rp 200.000 | Rp 1.238.482 |
|            | Di Bayar<br>Cicilan<br>Pemb.<br>Satir          |              | Rp 500.000 | Rp 738.482   |
| 17/03/2023 | Kotak<br>Amal<br>Jumat                         | Rp 330.000   |            | Rp 1.068.482 |
|            | Tambahan<br>Gaji Kerja<br>Mbah Madi            |              | Rp 100.000 | Rp 968.482   |
| 24/03/2023 | Di Bayar<br>Hutang<br>Semen 2<br>Sak<br>(Iwan) |              | Rp 150.000 | Rp 818.482   |
|            | Di Beli<br>Kipas<br>Angin<br>Jumbo<br>1        |              | Rp 650.000 | Rp 168.482   |
|            | Terima<br>Jariyah<br>Sdr.<br>Iwan              | Rp 150.000   |            | Rp 318.482   |
|            | Kotak<br>Amal<br>Jumat                         | Rp 344.000   |            | Rp 662.482   |
|            | Terima<br>Jariyah<br>Nyonya<br>Zuhroti         | Rp 500.000   |            | Rp 1.162.482 |



|            |                                          |              |              |               |
|------------|------------------------------------------|--------------|--------------|---------------|
| 25/03/2023 | Di Bayar Gaji Kerja P. Yono              |              | Rp 2.940.000 | -Rp 1.777.518 |
|            | Di Jariyahkan                            | Rp 440.000   |              | -Rp 1.337.518 |
|            | Terima Jariyah Pembayaran                | Rp 5.000.000 |              | Rp 3.662.482  |
|            | Nadzar Sdr. Hariyanto                    |              |              |               |
| 28/03/2023 | Di Bayar Gaji Kerja Mbah Madi            |              | Rp 500.000   | Rp 3.162.482  |
|            | Di Beli Cat, Tinner, Kabel Set dan Lampu |              | Rp 500.000   | Rp 2.662.482  |
|            | Di Bayar Pemb. Satir dan Set             |              | Rp 2.000.000 | Rp 662.482    |
| 31/03/2023 | Kotak Amal Jumat                         | Rp 345.000   |              | Rp 1.007.482  |
|            | Di Bayar Upah Plamir P. Yono             |              | Rp 100.000   | Rp 907.482    |

Sumber: Catatan Keuangan Masjid AL Falah

## B. Saldo Catatan Keuangan Masjid AL Falah

Catatan keuangan bulanan sederhana yang mendokumentasikan pendapatan dan pengeluaran Masjid Al Falah disimpan oleh bendahara organisasi. Manajemen Masjid Al Falah dengan mudah membuat catatan keuangan dan melacak setiap transaksi setiap bulan. Bukti transaksi seperti kwitansi dan catatan pengeluaran dapat ditemukan pada kegiatan yang berlangsung di Masjid Al-Falah. Tabel 1 menampilkan model pencatatan keuangan Masjid Al-Falah. Tabel ini menampilkan total pendapatan dan pengeluaran yang dilaporkan dalam laporan keuangan Masjid Al-Falah tahun 2023.

**Tabel 2. Catatan Keuangan Masjid AL Falah Periode Tahun 2023**

| Nomor Akun | Keterangan      | Debit            | Kredit |
|------------|-----------------|------------------|--------|
| 1011       | Kas             | Rp 2.066.732     |        |
| 1012       | Perlengkapan    | Rp 650.000       |        |
| 1151       | Tanah           | Rp 150.000.000   |        |
| 1152       | Bangunan Masjid | Rp 1.000.000.000 |        |

|      |                            |               |               |
|------|----------------------------|---------------|---------------|
| 1153 | Peralatan                  | Rp 50.000.000 |               |
| 201  | Hutang                     |               | Rp 734.000    |
| 401  | Pendapatan Dana Kotak Amal |               | Rp 13.099.500 |
| 402  | Pendapatan Jariyah         |               | Rp 16.524.000 |
| 403  | Pendapatan lain-lain       |               | Rp 33.465.250 |
| 501  | Beban Kontruksi            | Rp 29.270.000 |               |
| 502  | Beban Rek. Listrik         | Rp 1.071.000  |               |
| 503  | Beban lain-lain            | Rp 12.859.500 |               |
| 504  | Beban Operasional          | Rp 3.327.000  |               |
| 506  | Biaya Upah Kerja           | Rp 21.835.000 |               |

## HASIL PEMBAHASAN

### 1. Laporan Keuangan Menurut ISAK 35

Studi ini mengindikasikan bahwa laporan keuangan Masjid Al Falah masih dalam bentuk dasar dan belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh ISAK 35. Saat ini, laporan tersebut hanya menampilkan penerimaan dan pengeluaran kas, tanpa menyertakan komponen-komponen yang ditetapkan oleh ISAK 35. Menurut ISAK 35, laporan keuangan seharusnya mencakup laporan penghasilan komprehensif, laporan posisi keuangan, laporan mengenai perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan yang menyertai laporan keuangan itu. Para peneliti merekomendasikan agar laporan keuangan Masjid Al Falah mengalami perubahan sebagai berikut:

#### a) Saldo Catatan Keuangan Masjid AL Falah Periode Tahun 2022

**Tabel 3. Saldo Catatan Keuangan Masjid AL Falah Periode Tahun 2022**

| No. Akun | Nama Akun                  | Debit            | Kredit        |
|----------|----------------------------|------------------|---------------|
| 1011     | Kas                        | Rp 7.340.482     |               |
| 1101     | Perlengkapan               | Rp 3.815.000     |               |
| 1151     | Tanah                      | Rp 150.000.000   |               |
| 1152     | Bangunan Masjid            | Rp 1.000.000.000 |               |
| 1153     | Peralatan                  | Rp 50.000.000    |               |
| 201      | Hutang                     |                  | Rp 1.040.000  |
| 401      | Pendapatan Dana Kotak Amal |                  | Rp 35.478.500 |
| 402      | Pendapatan Jariyah         |                  | Rp 39.740.000 |
| 403      | Pendapatan lain-lain       |                  | Rp 23.976.376 |
| 501      | Beban Kontruksi            | Rp 9.770.000     |               |
| 502      | Beban Rek. Listrik         | Rp 984.000       |               |
| 503      | Beban lain-lain            | Rp 39.921.000    |               |



|     |                   |    |            |  |
|-----|-------------------|----|------------|--|
| 504 | Beban Operasional | Rp | 2.417.000  |  |
| 506 | Biaya Upah Kerja  | Rp | 50.550.000 |  |

Sumber: Catatan Keuangan Masjid AL Falah

**b) Laporan Posisi Keuangan Periode Tahun 2022**

| Laporan Posisi Keuangan<br>Per 31 Desember 2022 |  |                                |                            |
|-------------------------------------------------|--|--------------------------------|----------------------------|
| <b>Aset</b>                                     |  |                                |                            |
| <b>Aset Lancar</b>                              |  |                                |                            |
| Kas                                             |  | Rp.7.340.482                   |                            |
| Perlengkapan                                    |  | <u>Rp.3.815.000</u>            |                            |
| <b>Total Aset Lancar</b>                        |  | <b>Rp.11.155.482</b>           |                            |
| <b>Aset Tetap</b>                               |  |                                |                            |
| Peralatan                                       |  | Rp. 50.000.000                 |                            |
| Tanah                                           |  | Rp. 150.000.000                |                            |
| Bangunan Masjid                                 |  | Rp 1.000.000.000               |                            |
| Akumulasi Peny. Bang. Masjid                    |  | <u>Rp. _____ 0</u>             |                            |
| <b>Total Aset Tetap</b>                         |  | <b><u>Rp.1.200.000.000</u></b> |                            |
| <b>Total Aset Lancar dan Aset Tetap</b>         |  |                                | <b>Rp.1.211.155.482</b>    |
| <b>Liabilitas</b>                               |  |                                |                            |
| Hutang Jangka Pendek                            |  | Rp.1.040.000                   |                            |
| Hutang Jangka Panjang                           |  | <u>Rp. _____ -</u>             |                            |
| <b>Total Liabilitas</b>                         |  | <b>Rp.1.040.000</b>            |                            |
| <b>Aset Neto</b>                                |  |                                |                            |
| Aset Neto Tanpa Pembatasan                      |  |                                |                            |
| Dari Pemberi Sumber Daya                        |  |                                | Rp.1.206.300.482           |
| Aset Neto Dengan Pembatasan                     |  |                                |                            |
| Dari Pemberi Sumber Daya                        |  |                                | <u>Rp. _____ 3.815.000</u> |
| <b>Total Aset Neto</b>                          |  |                                | <b>Rp.1.210.115.482</b>    |
| <b>Total Aset Neto dan Liabilitas</b>           |  |                                | <b>Rp.1.211.155.482</b>    |

**c) Laporan Penghasilan Komprehensif Periode Tahun 2023**

Menurut ISAK 35, laporan yang mencerminkan aktivitas dibuat sesuai dengan PSAK 45 dan berfungsi sebagai laporan pendapatan secara keseluruhan. Di sisi lain, Masjid AL Falah hanya melakukan pencatatan keuangan setiap bulan terkait pendapatan serta pengeluaran. Informasi tambahan tentang penerimaan dan pengeluaran masjid, yang mencakup dana yang terbatas serta pengeluaran dana tidak terbatas, akan dimuat dalam laporan pendapatan lengkap berdasarkan ISAK 35.

| Laporan Penghasilan Komprehensif<br>Per 31 Desember Tahun 2023 |               |
|----------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendapatan</b>                                              |               |
| Pend. Dana Kotak Amal                                          | Rp.13.099.500 |
| Pend. Jariyah                                                  | Rp.16.524.000 |





|                         |                      |                             |
|-------------------------|----------------------|-----------------------------|
| Pend. Lain-lain         | <u>Rp.33.465.250</u> |                             |
| <b>Total Pendapatan</b> |                      | <b>Rp.63.088.750</b>        |
| <b>Beban</b>            |                      |                             |
| Beban Kontruksi         | Rp.29.270.000        |                             |
| Beban Rek. Listrik      | Rp. 1.071.000        |                             |
| Beban Lain-lain         | Rp.12.859.500        |                             |
| Beban Upah Kerja        | Rp.21.835.000        |                             |
| Beban Operasional       | <u>Rp. 3.327.000</u> |                             |
| <b>Total Beban</b>      |                      | <b><u>Rp.68.362.500</u></b> |
| <b>Defisit</b>          |                      | <b>-Rp. 5.273.750</b>       |

#### d) Laporan Perubahan Aset Neto Periode Tahun 2023

Aset bersih dibagi menjadi dua jenis dalam ringkasan perubahan aset bersih ini: aset bersih yang terbatas dan yang tidak terbatas. Dalam laporan ini untuk jangka waktu tertentu, terlihat apakah aset bersih menunjukkan surplus atau defisit.

| <b>Laporan Perubahan Aset Neto<br/>Tahun 2023</b>               |                         |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari<br/>Pemberi Sumber Daya</b>  |                         |
| Saldo Awal                                                      | Rp.1.206.300.482        |
| Defisit Tahun Berjalan                                          | - <u>Rp. 5.273.750</u>  |
| Saldo Akhir                                                     | Rp.1.201.026.732        |
| <b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>                             |                         |
| Saldo Awal                                                      | Rp. -                   |
| Penhasilan Komprehensif                                         | Rp. -                   |
| Saldo Akhir                                                     | Rp. -                   |
| <b>Aset Neto dengan Pembatasan Dari<br/>Pemberi Sumber Daya</b> |                         |
| Saldo Awal                                                      | Rp. 3.815.000           |
| Defisit/Surplus Tahun Berjalan                                  | - <u>Rp. 3.165.000</u>  |
| Saldo Akhir                                                     | Rp. 650.000             |
| <b>Total Aset Neto</b>                                          | <b>Rp.1.201.676.732</b> |

#### e) Laporan Posisi Keuangan Periode Tahun 2023

Laporan keuangan dari Masjid Al Falah tidak mencakup ISAK 35. Di sini, laporan keuangan sangat penting karena menyajikan gambaran menyeluruh tentang kekayaan, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh masjid.



**Laporan Posisi Keuangan**  
**Per 31 Desember 2023**

**Aset**

**Aset Lancar**

|                          |                     |
|--------------------------|---------------------|
| Kas                      | Rp.2.066.732        |
| Perlengkapan             | <u>Rp. 650.000</u>  |
| <b>Total Aset Lancar</b> | <b>Rp.2.716.732</b> |

**Aset Tetap**

|                              |                         |
|------------------------------|-------------------------|
| Peralatan                    | Rp. 50.000.000          |
| Tanah                        | Rp. 150.000.000         |
| Bangunan Masjid              | Rp 1.000.000.000        |
| Akumulasi Peny. Bang. Masjid | <u>Rp. _____ 0</u>      |
| <b>Total Aset Tetap</b>      | <b>Rp.1.200.000.000</b> |

**Total Aset Lancar dan Aset Tetap** **Rp.1.202.716.732**

**Liabilitas**

|                         |                      |
|-------------------------|----------------------|
| Hutang Jangka Pendek    | Rp.1.040.000         |
| Hutang Jangka Panjang   | <u>Rp. _____ -</u>   |
| <b>Total Liabilitas</b> | <b>Rp. 1.040.000</b> |

**Aset Neto**

|                                       |                          |
|---------------------------------------|--------------------------|
| Aset Neto Tanpa Pembatasan            |                          |
| Dari Pemberi Sumber Daya              | Rp.1.201.026.732         |
| Aset Neto Dengan Pembatasan           |                          |
| Dari Pemberi Sumber Daya              | <u>Rp. _____ 650.000</u> |
| <b>Total Aset Neto</b>                | <b>Rp.1.201.676.732</b>  |
| <b>Total Aset Neto dan Liabilitas</b> | <b>Rp.1.202.716.732</b>  |

**f) Laporan Arus Kas Periode Tahun 2023**

Menyajikan saldo akhir masjid dan menampilkan pendapatan dan pengeluaran untuk tahun tertentu merupakan tujuan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan ini merinci semua uang yang dikelola dan digunakan masjid untuk mendanai operasinya. Kita dapat melihat apakah kas dan setara kas bersih naik atau turun dari awal hingga akhir periode dengan memeriksa laporan arus kas.

**Laporan Arus Kas**  
**Tahun 2023**

**Arus Kas**

**Aktivitas Operasional**

|                                             |                      |
|---------------------------------------------|----------------------|
| Kas Dari Dana Kotak Amal                    | Rp.13.099.500        |
| Kas Dari Jariyah                            | Rp.16.524.000        |
| Kas Dari Penapatan lain-lain                | Rp.33.465.250        |
| <b>Total Kas dari Aktivitas Operasional</b> | <b>Rp.63.088.750</b> |

**Beban Aktivitas Operasional**

|                    |               |
|--------------------|---------------|
| Beban Kontruksi    | Rp.29.270.000 |
| Beban Rek. Listrik | Rp. 1.071.000 |
| Beban Lain-lain    | Rp.12.859.500 |



|                                                    |                       |
|----------------------------------------------------|-----------------------|
| Beban Upah Kerja                                   | Rp.21.835.000         |
| Beban Operasional                                  | <u>Rp. 3.327.000</u>  |
| <b>Total Beban Operasional</b>                     | <b>Rp.68.362.500</b>  |
| <b>Kenaikan (Penurunan) dari Aktivitas Operasi</b> | <b>-Rp. 5.273.750</b> |
| <b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>           | <b>-Rp. 5.273.750</b> |
| <b>Rekonsiliasi Arus Kas dan Saldo Akhir</b>       |                       |
| <b>Kas Awal Periode 2023</b>                       | <b>Rp.7.340.482</b>   |
| <b>Kas Akhir Periode 2023</b>                      | <b>Rp.2.066.732</b>   |

**g) Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Tahun 2023**

**Masjid AL Falah**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**

**Catatan A**

Bangunan dan tanah masjid tersebut bernilai sekitar Rp 1.000.000.000. Masjid Al Falah menerima sumbangan ini dari Pemerintah Kota Muara Enim di Provinsi Sumatera Selatan.

**Catatan B**

Sumber daya yang menjadi milik masjid dan tidak dibatasi oleh entitas yang menyediakannya dikategorikan sebagai aset bersih karena dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan Masjid Al-Falah dan tidak dibatasi untuk satu penggunaan saja.

**Catatan C**

Laporan Penghasilan Komprehensif masjid menunjukkan pendapatannya dari dana kotak amal, jariah, dan penerimaan lainnya. Penerimaan ini diklasifikasikan sebagai tidak dibatasi oleh penyedia sumber daya karena tidak ada penilaian tentang bagaimana dana tersebut akan digunakan, sehingga masjid memiliki kendali penuh atas bagaimana dana tersebut digunakan.

**Catatan D**

Masjid diklasifikasikan sebagai objek pajak yang dikenakan PBB karena melayani kepentingan umum dengan berfungsi sebagai lokasi untuk beribadah umat Islam.

**h) Perbandingan Catatan Keuangan Masjid AL Falah dengan ISAK 35**

Pembuatan laporan keuangan pendapatan dan pengeluaran merupakan salah satu tugas pengelolaan keuangan Masjid Al Falah. Laporan ini mudah dipahami oleh masyarakat, menunjukkan keahlian manajemen dalam pelaporan keuangan, dan disajikan dengan gaya bahasa yang lugas dan disesuaikan dengan kebutuhan masjid. Setiap bulan, setelah salat Jumat, laporan keuangan secara rutin disampaikan kepada jemaah sebagai sarana pertanggungjawaban. Saldo akhir tahun untuk setiap periode juga dicantumkan dalam laporan keuangan. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, terdapat perbedaan antara ISAK 35 dan pelacakan dana masjid. Di sisi lain, ISAK 35 dalam masjid mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, laporan keuangan, laporan arus kas, perubahan aset bersih, laporan penghasilan komprehensif, serta laporan posisi keuangan. Bagian ini menjelaskan perbedaan antara ISAK 35 dan laporan keuangan dasar masjid.

| No | Catatan Keuangan Masjid AL Falah                                                                     | Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35                                                                                                                                                   | Keterangan           |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1  | Neraca Keuangan<br><br>Bendahara tidak membuat catatan Neraca Keuangan                               | Laporan Posisi Keuangan<br><br>a) Aset Lancar<br>b) Aset Tidak Lancar<br>c) Liabilitas<br>d) Aset Neto                                                                                 | Belum Sesuai ISAK 35 |
| 2  | Laporan Pendapatan:<br><br>Bendahara hanya mencatat pendapatan dari Dana Kotak Amal dan Dana Jariyah | Laporan Penghasilan Komprehensif<br><br>a) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Daya:<br>• Pendapatan<br>• Beban<br>b) Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya:<br>• Pendapatan<br>• Beban | Belum Sesuai ISAK 35 |
| 3  | Laporan Perubahan Aset Neto<br><br>Bendahara Tidak Membuat Laporan Perubahan Aset Neto               | Laporan Perubahan Aset Neto<br><br>a) Aset Neto tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya<br>b) Aset Neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya                                   | Belum Sesuai ISAK 35 |
| 4  | Laporan Kas Harian<br><br>a) Dana Masuk<br>b) Dana Keluar<br>c) Klasifikasi Pengeluaran              | Laporan Arus Kas<br><br>a) Aktivitas Operasi<br>b) Aktivitas Investasi<br>c) Aktivitas Pendanaan                                                                                       | Belum Sesuai ISAK 35 |
| 5  | Catatan Atas Laporan Keuangan<br><br>Bendahara Tidak Membuat Catatan Atas Laporan Keuangan           | Catatan Atas Laporan Keuangan                                                                                                                                                          | Belum Sesuai ISAK 35 |

Tabel di atas mengindikasikan bahwa organisasi non-profit, seperti masjid, mengimplementasikan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Ini dibandingkan dengan catatan keuangan yang diurus oleh bendahara Masjid AL Falah. Berikut adalah perbandingan dan perbedaan antara catatan keuangan Masjid AL Falah dan ISAK 35:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

a. Masjid AL Falah: Tidak ada dokumentasi neraca.

- b. Laporan status keuangan yang menyeluruh yang mencakup harta lancar, harta tidak lancar, kewajiban, dan kekayaan bersih diwajibkan oleh ISAK 35.
- c. Keterangan: Kurangnya catatan keuangan yang merinci aset, kewajiban, dan aset bersih masjid menghalangi kepatuhan terhadap ISAK 35.
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
  - a. Masjid AL Falah hanya mencatat sumbangan dan uang jariyah.
  - b. ISAK 35: Membagi pendapatan dan beban ke dalam kategori dengan dan tanpa kendala penyedia sumber daya.
  - c. Deskripsi: Karena belum ada pengelompokkan untuk pendapatan dan biaya, ini tidak memenuhi ISAK 35 berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.
3. Laporan Perubahan Kekayaan Bersih
  - a. Laporan tentang perubahan pada aset bersih tidak disusun oleh Masjid AL Falah.
  - b. Pengungkapan perubahan aset bersih, terlepas dari apakah penyedia sumber daya telah memberlakukan batasan atau tidak, diwajibkan berdasarkan ISAK 35.
  - c. Uraian: Karena aset bersih tidak dicatat dengan baik, hal ini tidak memenuhi ISAK 35.
4. Laporan Arus Kas (Ringkasan Kas Harian)
  - a. Masjid AL Falah: Hanya mencakup pemasukan, pengeluaran, serta jenis-jenis biaya.
  - b. ISAK 35: Laporan arus kas yang mencakup pembiayaan, investasi, dan operasi harus disiapkan.
  - c. Uraian: Laporan arus kas harian tidak mencakup arus kas berdasarkan kategori aktivitas yang lebih umum, yang bertentangan dengan ISAK 35.
5. Catatan Terhadap Laporan Keuangan
  - a. Masjid AL Falah: catatan keuangan tidak menyertakan pernyataan apa pun.
  - b. ISAK 35: Menuntut agar catatan atas laporan keuangan memberikan rincian lebih lanjut dan justifikasi menyeluruh atas laporan keuangan yang disajikan.
  - c. Uraian: Karena laporan keuangan tidak memiliki justifikasi tambahan, maka laporan tersebut tidak mematuhi ISAK 35.

## KESIMPULAN

Temuan dari Studi ini mengungkapkan bahwa pengelolaan dokumen keuangan di Masjid Al-Falah tidak sesuai dengan standar ISAK No. 35. Penyebabnya adalah mereka hanya menyajikan laporan mengenai pemasukan dan pengeluaran dalam periode tertentu. Dokumen keuangan tersebut tidak termasuk laporan aset, laporan pendapatan lengkap, laporan kas, laporan perubahan ekuitas, serta penjelasan yang mendukung dokumen keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman manajemen Masjid Al-Falah mengenai cara penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35. Akibatnya, Masjid Al-Falah masih mencatat keuangannya berdasarkan data dan informasi yang tidak akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista, R., dkk. (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi Isak 35 Pada Organisasi Keagamaan (Studi Kasus Masjid Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan)*. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, 1(5): 303-318.



- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d). *Masjid. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. Diakses Tanggal 13 November 2024, dari <https://kbbi.web.id/masjid.html>
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP DAN IFRS*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: Andi.
- Fitri, S. A., dkk. (2023). *Akuntansi Lembaga Publik*. Sada Kurnia Pustaka.
- \_\_\_\_\_. (2023). *Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Sada Kurnia Pustaka.
- Husaeni, I., dkk. (2024). *Penerapan ISAK 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Masjid Besar Jampang Kulon*. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(1): 381-407.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *DE ISAK No. 35*. Jakarta.
- Lestari, M. P., dkk. (2023). *Penerapan ISAK No. 35 Pada Mesjid Al Istiqomah Di Kabupaten Melawi*. Simposium Nasional Akuntansi Vokasi Ke-11: 161-172.
- Maulana, I. S. & Rahmat, M. (2021). *Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Audit, 3(2): 63-67.
- Sarangih, A. L., dkk. (2023). *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Masjid Dan Sistem Manajemen Keuangan Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Nurul Islam Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Kota Medan)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2(2): 22-34.
- Setiadi., dkk. (2024). *ISAK 35, PPh UMKM dan Inklusif Pajak*. NEM.
- Siahaan, E. S. R., dkk. (2023). *Analisis Penerapan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan ISAK No. 35 Pada Masjid Di Kota Medan*. Jurnal Sebatik, 27(2): 517-524.
- Sopanah, A. S., dkk. (2023). *Akuntabilitas Publik Organisasi Nirlaba*. Secorrido Media Pustaka.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedua, Bandung: ALFABETA.